

Perihal : Gugatan Perceraian

Pasuruan, 22 Nopember 2010

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama Pasuruan

di-

Pasuruan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**PENGGUGAT ASLI**, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMK, pekerjaan Karyawan, bertempat tinggal di Kecamatan Rejoso Kabupaten Rejoso, untuk selanjutnya mohon disebut sebagai Penggugat;

Dengan ini mengajukan gugatan cerai terhadap:

**TERGUGAT ASLI**, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan PNS. Pemkot. bertempat tinggal di Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan, untuk selanjutnya mohon disebut sebagai Tergugat;

Adapun alasan-alasan diajukannya gugatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat pada tanggal 14 Maret 2006 sebagaimana ternyata dari bukti Kutipan Akta Nikah Nomor : 65/02/III/2006 tertanggal 14 Maret 2006 yang telah dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal sebagai suami istri di rumah orangtua Penggugat selama 4 tahun 4 bulan, telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama :
  - a. **ANAK 1**, umur 4 tahun
  - b. **ANAK 2**, umur 8 bulan;
3. Bahwa semula kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis dan bahagia, namun sejak bulan Juni 2008 keadaannya mulai tidak harmonis lagi dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
4. Bahwa awal mula terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan Tergugat sering menerima telpon dan sms yang mengaku dari temannya. Jika ditanya dan ingatkan marah-marah serta menganiaya Penggugat. Tergugat kalau memberi uang belanja tidak menentu jumlahnya Rp. 200.000,- sampai Rp. 300.000,- dan kalau Penggugat tanya sisinya untuk apa, Tergugat selalu marah dan memukul Penggugat;

5. Bahwa melihat kondisi rumah tangga yang demikian itu Penggugat masih tetap berusaha untuk memperbaiki, namun Tergugat sikapnya tidak berubah;
6. Bahwa terakhir terjadi pertengkaran dimana waktu itu Tergugat masih saja berhubungan dengan **WIL** asal Nongkojajar pernah dikenalkan Penggugat dan juga pernah datang ke rumah Penggugat, Pada saat Penggugat melarang Tergugat berhubungan dengan **WIL** Tergugat marah dan menganiaya Tergugat di depan orang-tuanya, sampai tetangga datang semua. Sebulan setelah kejadian Tergugat minta maaf tapi Penggugat tidak memaafkan karena masih sakit hati lalu Tergugat datang ke tempat kerja Penggugat memukul dan menghancurkan motor Penggugat sampai berurusan dengan Polisi. Setelah kejadian tersebut Tergugat tidak pernah ke rumah Penggugat;
7. Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 4 bulan dimana sekarang Penggugat tinggal di rumah orang-tuanya sedang Tergugat tinggal di rumah orang tua sendiri;
8. Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi lagi sebagai suami istri;
9. Bahwa melihat keadaan rumah tangga Penggugat yang demikian ini, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankannya dan jalan yang terbaik adalah bercerai dengan Tergugat;
10. Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini
11. Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pasuruan cq Majelis Hakim Pengadilan Agama Pasuruan berkenan untuk memanggil para pihak, memeriksa, mengadili dan memutus perkara ini yang amarnya adalah sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat
2. Menjatuhkan talak bain sughro Tergugat kepada Penggugat
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara menurut hukum

Subsider :

Mohon Putusan yang seadil-adilnya

Demikian surat gugatan ini Penggugat buat dan sudilah kiranya Ketua Pengadilan Agama Pasuruan untuk mengabulkan gugatan tersebut,;

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat Penggugat,

PENGGUGAT ASLI